

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN PEMENUHAN  
ADL(*ACTIVITY DAILY LIVING*) PADA LANSIA DI PANTI  
ASUHAN PELITA HATI POMBEWE KECAMATAN  
SIGI KABUPATEN SIGI BIROMARU**

**SKRIPSI**



**OLFIRA ALIEN**

**202101202**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kecamatan Sigi Kabupaten Sigi Biromaru adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.



Olfira Alien

202101202

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN PEMENUHAN  
ADL( *ACTIVITY DAILY LIVING* ) PADA LANSIA DI  
PANTI ASUHAN PELITA HATI POMBEWE  
KECAMATANSIGI KABUPATEN  
SIGI BIROMARU**

*Cognitive Function Relationship With ADL (Activity Daily Living) Fulfillment In  
Elderly At Pelita Hati Pombewe Orphanage, District Sigi, Sigi Biromaru District*

Olfira Alien, Suaib, Ismunandar Wahyu K, Ilmu keperawatan,  
Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Usia sangat mempengaruhi fungsi kognitif dan ADL pada lansia. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari 68 respon yang mengalami kelainan kognitif ringan yaitu sebanyak 32 responden dan yang mengalami kelainan kognitif berat yaitu sebanyak 36 responden. Kemudian yang mengalami ketergantungan ringan yaitu sebanyak 27 responden, yang mengalami ketergantungan sedang yaitu sebanyak 25 responden dan yang mengalami ketergantungan berat yaitu sebanyak 16 responden. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, desain penelitian kuantitatif dipadukan dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil analisis univariat dari 68 responden sebagian besar mengalami kelainan kognitif berat sebanyak 36 responden dan sebagian besar yang mengalami ketergantungan ringan sebanyak 27 responden. Hasil bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* di dapatkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kecamatan Sigi Kabupaten Sigi Biromaru dengan nilai *p value*= 0,030. Simpulan dari penelitian ini bahwa adanya hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kecamatan Sigi Kabupaten Sigi Biromaru.

Kata kunci : Lansia, fungsi kognitif, ADL (*Activity Daily Living*)

## ABSTRACT

*Age greatly affects cognitive function and ADL, especially in the elderly. Preliminary studies show that among 68 respondents who have mild experience of cognitive impairment were 32 respondents and those who have severe experience of cognitive impairment were 36 respondents. Then those who have mild experience of dependence were 27 respondents, those who have moderate experience of dependence were 25 respondents and those who have severe experience of dependence were 16 respondents. The aim of the research was to determine the correlation between cognitive function and the achievement of ADL (Activity Daily Living) in the elderly at Pelita Hati Pombewe Orphanage. This is a quantitative research design combined with a descriptive correlational research design and uses a cross-sectional approach. The population of the research was total elderly in the Pelita Hati Orphanage, Pombewe which was taken by purposive sampling technique. The results of the univariate analysis of 68 respondents found that about 36 respondents have severe experiences of cognitive abnormalities, and 27 respondents have mild experiences of dependence. Bivariate results using the chi-square test were obtained that showed a correlation between cognitive function and the achievement of ADLs toward the elderly at Pelita Hati Orphanage, Pombewe, Sigi District, Sigi Biromaru Regency with a  $p$ -value = 0.030. The conclusion of the research mentioned that there is a correlation between cognitive function and the achievement of ADLs toward the elderly at Pelita Hati Orphanage, Pombewe, Sigi District, Sigi Biromaru Regency.*

*Keywords : Ederly, Cognitive Function, ADL (Activity Daily Living)*



**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN PEMENUHAN  
ADL(*ACTIVITY DAILY LIVING*) PADA LANSIA DI PANTI  
ASUHAN PELITA HATI POMBEWE KECAMATAN  
SIGI KABUPATEN SIGI BIROMARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Universitas Widya Nusantara



**OLFIRA ALIEN**

**202101202**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN PEMENUHAN  
ADL(ACTIVITY DAILY LIVING) PADA LANSIA DI PANTI  
ASUHAN PELITA HATI POMBEWE KECAMATAN  
SIGI KABUPATEN SIGI BIROMARU**

**SKRIPSI**


**OLFIRA ALIEN  
202101202**

**Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Juli 2023**

**Ns. Adesulistyawati, S.Kep., MH  
NIK. 20220901136**

  
(.....)

**Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20220901139**

  
(.....)

**Ns. Ismunandar Wahyu K., M.Tr.Kep  
NIK. 20220901133**

  
(.....)

**Mengetahui,  
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	33

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil	34
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	43

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengkajian MMSE ( <i>Mini Mental State Examination</i> )	16
Tabel 2.2 Pengkajian <i>Indeks Barthel</i>	21
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe	35
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi fungsi kognitif pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe	37
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ADL ( <i>Activity Daily Living</i> ) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe	38
Tabel 4.4 Hubungan fungsi kognitif terhadap pemenuhan ADL ( <i>Activity DailyLiving</i> ) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe	39

## **DAFTAR GAMBAR**

3.1 Bagan Alur Penelitian	34
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner MMSE
8. Kuesioner Indeks Barthel
9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
10. Surat Balasan Penelitian
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fase akhir dari kehidupan seseorang dapat digambarkan sebagai lanjut usia (juga dikenal sebagai usia tua). Kelompok usia manusia yang telah mencapai akhir siklus kehidupannya disebut lanjut usia. Lanjut usia (lansia) merupakan kelompok yang rentan menghadapi berbagai persoalan antara lain proses penuaan, penurunan kemampuan melakukan aktivitas fisik akibat pensiunan dan keterbatasan fisik, penurunan pendapatan keluarga, interaksi sosial menurun, peran lansia berkurang, kesepian yang disebabkan oleh pasangan yang sudah meninggal dan anak-anak yang sudah menikah. (Taurus, 2021)

Usia tidak terlepas dari berbagai masalah kesehatan terutama menurunnya kesehatan fisik. Status kualitas hidup pada lansia dipengaruhi oleh penurunan kesehatan seiring dengan bertambahnya usia. Berkembangnya berbagai penyakit, penurunan fungsi dan keseimbangan tubuh, serta peningkatan resiko jatuh semua akan terjadi pada lansia. Lansia mempunyai keinginan untuk menjaga kesehatan, kemandirian, dan kemampuan untuk melakukan aktivitas secara rutin, namun hal itu berbanding terbalik dengan kesehatan lansia yang semakin menurun. Salah satu dari banyak perubahan yang dialami lansia dengan bertambahnya usia yaitu menurunnya fungsi kognitif, misalnya lansia sering melupakan waktu, tempat dan ruang serta sangat sulit untuk menerima saran dan hal baru dari orang lain (Wara, 2020).

Kecepatan dan ketepatan proses berpikir yang melibatkan panca indera, memori motorik dan visual, kemampuan membedakan, membandingkan, dan mengkategorikan dapat menjadi kurang efektif. Perubahan yang terjadi pada fungsi kognitif karena bertambahnya usia dapat berdampak pada gangguan kesehatan mental pada lansia, seperti depresi dan demensia, serta disfungsi kognitif. Masalah kemampuan mental adalah masalah yang terlihat oleh orang tua karena keterbatasan dalam melakukan latihan yang kompleks,

berkurangnya kemampuan memori, dan berkurangnya daya ingat serta keterampilan berpikir. Perubahan dapat mengakibatkan berbagai masalah fisik, biologis, mental dan sosial ekonomi. Lansia lebih cenderung mengalami kemunduran seiring bertambahnya usia, terutama jika menyangkut kemampuan fisik yang dapat mengalami peran sosial mereka. Selain itu, masalah ini mengganggu kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, menyebabkan ketergantungan yang membutuhkan bantuan orang lain dalam melakukan aktifitas sehari-hari (Wara, 2020)

Menurut Lindawati Farida Tampubolon, Mardiaty Br Barus, (2021) dalam penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2021 oleh peneliti di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Provinsi Binjai Sumatera Utara. Penelitian tersebut menggunakan kuesioner MMSE (*Mini Mental State Examination*) digunakan dalam penelitian untuk menentukan bahwa fungsi kognitif pada lansia rata-rata mengalami gangguan atau di bawah normal, sesuai dengan skor 30. Hal ini terlihat dari pernyataan yang dibuat dalam kuesioner yang diberikan. Menurut pernyataan banyak orang dari berbagai usia mengalami penurunan orientasi dalam mengenali waktu dan tempat, penurunan intensitas dan perhitungan yang mendalam, pengejaan kata, penurunan memori untuk mengingat kata, dan kemampuan untuk mengidentifikasi objek dan mengulang bahasa. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  - value 0,000 ( $P < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Tahun 2021.

ADL (*Activity Daily Living*) merupakan energi atau kapasitas individu atau bergerak bebas, mudah dan sering menuju suatu tujuan disebut aktivitas. Tujuan ini untuk mengetahui kebutuhan hidup, baik sendiri maupun dengan bantuan orang lain atau alat (Hutabarat, 2020). Rendahnya kualitas hidup lansia juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya kemandirian ADL (*Activity Daily Living*) yang meliputi kesehatan fisik, kesehatan psikososial, hubungan sosial dan lingkungan serta aspek kualitas hidup lainnya.

Untuk meningkatkan kualitas hidupnya, lansia harus meningkatkan tingkat kemandiriannya dalam ADL (*Activity Daily Living*) seperti mengubah posisi,

mandi, berjalan, berhias, BAB dan BAK (Wardhani, 2019). Kemandirian lansia meningkat antara usia 40-50 tahun, mulai menurun setelah usia 50 tahun, dan menurun secara signifikan setelah usia 60 tahun atau lebih. Kemandirian lansia cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Semakin tua juga dapat mengalami berkurangnya kebebasan dalam melakukan pergerakan (Pratama, 2019).

Menurut penelitian Aria, Ikhsan dan Nurlaily, (2019) kemandirian lansia dalam ADL (*Activity Daily Living*) di Wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu menjadi pokok bahasan penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan indeks kuesioner barthel yang menggunakan desain deskriptif dan sampel sebanyak 50 lansia dengan teknik purposive sampling di tempat ini. Dari 50 responden di Wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu digunakan proporsi deskriptif untuk mengolah data. Dari 33 (66%) jumlah tersebut mayoritas wanita lanjut usia, 47 lansia (94 %) melaporkan tingkat kemandirian tertentu, sementara hanya 3 (6%) yang menyatakan tidak mandiri. Organisasi kesehatan dunia atau WHO memproyeksikan jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar pada tahun 2025 dan terus meningkat menjadi 2 miliar pada tahun 2050 (Syam, 2022). Di Indonesiapenduduk lanjut usia saat ini sekitar 27,1 juta jiwa atau hampir 10% dari total penduduk. Diprediksikan jumlah lansia akan meningkat menjadi 33,7 juta orang atau 11,8%. (K.K.RI,2021).

Di Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah lansia diatas 60 tahun dari 13 kabupaten dan kota pada tahun 2019 adalah 337,144 lansia, naik dari 238,707 lansia pada tahun 2018. Meskipun terjadi penurunan jumlah lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2019, tenaga kesehatan dan kader masih melayani 173,675 lansia. Di Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 206 puskesmas, 97 yang melaksanakan santun lansia (1999,9%). Namun masih ada puskesmas yang masih belum menerapkan santunan lansia, dan belum semua petugas kesehatan yang menangani lansia mendapatkan pelatihan tentang pelayanan kesehatan lansia. Pada tahun 2021 sebanyak 288,643 lansia di 13 kabupaten/kota, dan pada tahun 2020 sebanyak 351,976 lansia. Proporsi lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari tenaga

dan kader kesehatan pada tahun 2021 sebesar 41,8 %, naik dari 39,4% pada tahun 2020. Terdapat 124 puskesmas yang memberikan pelayanan Santun Lansia di Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat puskesmas yang belum memiliki infrastruktur yang memadai untuk santunan lansia yang masih adanya petugas kesehatan yang belum peduli terhadap pelayanan kesehatan lansia (Sudjendra, 2021)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi 2022 jumlah lansia adalah 50,366 lansia, yang mengalami tingkat kemandirian A(mandiri) yaitu 12,880 lansia sedangkan yang mengalami tingkat kemandirian B (ketergantungan sedang/ringan) yaitu 1,500 lansia dan yang mengalami tingkat kemandirian C (ketergantungan berat/total) yaitu 435 lansia. Berdasarkan data dari Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe jumlah lansia yang ada di tempat tersebut yaitu 214 lansia dan yang mengalami ketergantungan aktivitas 30 – 50 lansia.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ini tertarik ingin menelilitentang “Hubungan Fungsi Kognitif dengan Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada Lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kecamatan Sigi Kabupaten Sigi Biromaru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL(*Activity Daily Living*) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe.

### 2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi fungsi kognitif pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe
- b. Teridentifikasi kemandirian ADL (*Activity Daily Living*) pada

lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe.

- c. Teranalisis hubungan fungsi kognitif dengan pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan pustaka.

##### 2. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan ilmiah bagi masyarakat sekitar tentang hubungan fungsi kognitif dengan kemandirian ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe.

##### 3. Bagi Panti Asuhan Pelita Hati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi penanggung jawab yayasan agar dapat memberikan penyuluhan terkait status fungsi kognitif dapat mempengaruhi ADL (*Activity Daily Living*) pada lansia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, A.N., 2021. Literature Review: *Pengaruh Range Of Motion (Cylindrical Grip) Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke*. hal.1–56.
- Aria, R., Ikhsan And Nurlaily, 2019. *Kemandirian Lanjut Usia Dalam Aktivitas Sehari-Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Bengkulu*.
- Atiqah, H., 2020. *Hubungan Fungsi Kognitif Lansia dengan Tingkat Kemandirian Lansia Kelurahan Balarjosari Malang*. hal 107-115.
- Azizah, N., 2019. *Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan ADL (Activity Daily Living) di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember*. hal 1-10.
- Hardiningsih, I., 2021. *Identifikasi Faktor Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activities Of Daily Living (Adl)*. Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Braz Dent J.*, 33(1), hal 1–23.
- Hutabarat, E.T., 2020. *Efektivitas latihan rom ( range of motion ) terhadap peningkatan kemandirian adl (activity daily living) pada lansia stroke dipuskesmas padangmatinggi*. hal.1–60.
- Lindawati Farida Tampubolon, Mardiaty Br Barus, A.I.Z., 2021. *Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Lansia dalam Activity Daily Living di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021*. 6(2), hal.107–117.
- Lintin, R., 2020. *Hubungan Antara Kemampuan Kognitif Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (Adl) Pada Lansia Di Yayasan Batara Hati Mulia Kabupaten Gowa*. 21(1), hal.1–72.
- Marlina., 2018. *Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktifitas Sehari-hari di Kelurahan Tunggul Wulung Kota Malang*. hal 380-390.

Mufebrina., 2022. *Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.* hal 107-119.

Nuzula, A.D.I.F., 2020. *Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Perawatan Diri: Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia Hipertensi Di Upt Pstw Jember.* hal.1–63.

Pratama, Z.M., 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Adl (Activities Daily Living) Pada Lansia (Studi di Dusun Klagen Desa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang).*hal.1-4

Syam, G.S.Y., 2022. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Depresi Dinoyo Oleh.* hal.1–57.

Wara, R.A., 2020. *Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Tingkat Kemandirian Dalam Melakukan Activity Of Daily Living Pada Calon Jemaah Haji Lansia Di Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Paccinongang.* hal.1–86.

Tampubolon, L.F., 2021. *Hububungan Fungsi Kognitif dengan Kmeandirian Lansia dalam Activity Daily Living di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara.* Santa Elisabeth, Medan Indonesia, hal. 107-117.

Tarus, T., 2021. *Hubungan Antara Pengetahuan Lansia Dan Peran Keluarga Dalam Mengatasi Kambuh Rematik Pada Lansia Di Puskesmas Kbih Kodam 1 Bukit Barisan Kota Medan.* hal.1–38.

Wardhani, I.D., 2019. *Hubungan Kemandirian Dalam Activity Daily Living (Adl) Dengan Kualitas Hidup Lansia (Di Desa Kaliwungu Jombang).* hal.1–65.

Yuswatiningsih, E. And Suhariati, H.I., 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kemandirian Lansia Dalam Memenuhi Kebutuhan Sehari Hari (Studi Di Desa Ngudirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang).* Hospital Majapahit, 13(1), hal.61–70.